



Jalan Merdeka No.41 Kawan, Bangli
Telpon: 0366-5501428, e-Mail: set.bangli@bawaslu.go.id
Laman: bangli.bawaslu.go.id

Nomor : 03/HM.00.02/SP/11/2024
Tanggal : 20 NOVEMBER 2024

SIARAN PERS

ANTISIPASI KERAWANAN PUNGUT HITUNG, BAWASLU KABUPATEN BANGLI PETAKAN SEJUMLAH 291 TPS RAWAN DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH

Bangli, Bawaslu Kabupaten Bangli – Bawaslu Kabupaten Bangli petakan sejumlah 291 Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang berpotensi rawan dalam Pemilihan pada Tahun 2024. Pemetaan TPS rawan ini dilakukan melalui 8 variabel dan 26 indikator yang dilakukan di Kecamatan se-Kabupaten Bangli.

8 Variabel dan 26 Indikator yang menjadi acuan dalam pemetaan potensi TPS rawan ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Variabel pengguna Hak Pilih dengan 7 indikator, diantaranya :
 - Terdapat pemilih DPT yang sudah tidak memenuhi syarat (TMS);
 - Terdapat pemilih pindahan (DPTb);
 - Terdapat potensi pemilih memenuhi syarat, namun tidak terdaftar di dalam DPT;
 - Terdapat penyelenggara pemilihan di TPS yang merupakan pemilih di luardomisili TPS tempatnya bertugas;
 - Terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS;
 - Terdapat riwayat TPS yang menggunakan sistem noken tidak sesuai dengan ketentuan (Khusus TPS yang memiliki riwayat pemungutan suara Pemilihan melalui sistem Noken);
 - Terdapat Riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU).

2. Variabel keamanan dengan 3 indikator, diantaranya :
 - Memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS;
 - Memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara Pemilihan;
 - Terdapat penolakan penyelenggaraan pemungutan suara;
3. Variabel politik uang dengan 1 indikator yaitu :
 - Terdapat riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidaksesuai ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS.
4. Variable politisasi sara dengan 1 indikator yaitu :
 - Terdapat riwayat praktik menghina/menghasut diantara pemilih terkait isuagama, suku, ras dan golongan di sekitar lokasi TPS.
5. Variabel Netralitas dengan 2 indikator, diantaranya :
 - Petugas KPPS berkampanye untuk pasangan calon;
 - ASN, TNI/Polri, dan Perangkat Desa melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon.
6. Variabel Logistik dengan 3 indikator, diantaranya :
 - Memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalamikerusakan untuk di TPS pada saat Pemilu ;
 - Memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedialogistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat Pemilu;
 - Memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan danpenghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu
7. Variabel Lokasi TPS dengan 7 indikator, diantaranya :
 - TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca);
 - TPS didirikan di wilayah rawan konflik;
 - TPS didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor,gempa);
 - TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hakpilih;
 - TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik);
 - TPS berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanyepasangan calon;
 - TPS di lokasi khusus.
8. Variabel Jaringan Internet dan Listrik dengan 2 indikator, diantaranya :
 - Terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS;
 - Terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS

Dari beberapa variable dan indikator yang telah dijabarkan, Bawaslu Kabupaten Bangli memetakan beberapa potensi TPS rawan dengan hasil sebagai berikut :

No	Variabel	Indikator	Nama Kecamatan dan Jumlah Potensi TPS Rawan				JUMLAH TOTAL TPS RAWAN
			Kec. Bangli	Kec. Susut	Kec. Kintamani	Kec. Tembuku	
			Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	
1	Penggunaan Hak Pilih	1. Terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (TMS) (meninggal TNI/Polri, dunia, Dicaput alih Jumlah TPS Rawan status Nomor TPS Hak pilih berdasarkan putusan pengadilan);	10	16	35	20	81
		2. Terdapat Pemilih Pindahan (DPTb);	8	1	3	3	15
		3. Terdapat Potensi Pemilih Memenuhi Syarat, namun tidak Terdaftar di DPT (Potensi DPK);	0	0	1	0	1
		4. Terdapat Penyelenggara Pemilihan di TPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas;	11	0	0	1	12
		5. Terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS;	28	35	31	52	146
		6. Terdapat Riwayat TPS yang menggunakan sistem Noken tidak sesuai ketentuan (Khusus TPS yang memiliki riwayat pemungutan suara Pemilihan melalui sistem Noken);	0	0	0	0	0
		7. Terdapat Riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU).	0	0	0	0	0
2	Keamanan	1. Memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS;	0	0	0	0	0
		2. Memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara Pemilihan;	0	0	0	0	0
		3. Terdapat penolakan penyelenggaraan pemungutan suara.	0	0	0	0	0
3	Politik Uang	1. Terdapat riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS.	0	0	0	0	0
4	Politikasi SARA	1. Terdapat riwayat praktik menghina/menghasut diantara pemilih terkait isu agama, suku, ras dan golongan di sekitar lokasi TPS.	0	0	0	0	0
5	Netralitas	1. Petugas KPSS berkampanye untuk pasangan calon;	0	0	0	0	0
		2. ASN, TNI/Polri, dan Perangkat Desa melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon.	0	0	0	0	0
6	Logistik	1. Memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan untuk di TPS pada saat Pemilu;	0	0	0	0	0
		2. Memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat Pemilu;	1	0	0	0	1
		3. Memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu.	0	0	0	0	0
7	Lokasi TPS	1. TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca);	1	0	24	0	25
		2. TPS didirikan di wilayah rawan konflik;	0	0	0	0	0
		3. TPS didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa);	0	0	2	0	2
		4. TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih;	0	0	0	1	1
		5. TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik);	0	0	0	0	0
		6. TPS berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon;	0	0	0	0	0
		7. TPS di lokasi khusus.	2	1	0	0	3
8	Jaringan Internet dan Listrik	1. Terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS;	0	0	4	0	4
		2. Terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS.	0	0	0	0	0
JUMLAH TOTAL TPS RAWAN			61	53	100	77	291

Strategi Pencegahan dan Pengawasan

Pemetaan TPS rawan ini menjadi bahan acuan bagi Bawaslu, KPU, Pasangan Calon, Pemerintah, aparat penegak hukum, pemantau pemilihan, media dan seluruh elemen Masyarakat di Kabupaten Bangli untuk memitigasi agar pemungutan suara lancar tanpa gangguan yang menghambat Pemilihan yang demokratis.

Terhadap data TPS rawan tersebut, Bawaslu Kabupaten Bangli melakukan strategi pencegahan, diantaranya :

1. Melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS rawan;
2. Koordinasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan terkait;
3. Sosialisasi Pengawasan Partisipatif kepada Masyarakat;
4. Membuka posko pengaduan masyarakat di Tingkat Bawaslu Kabupaten dan Panwas Kecamatan yang bisa diakses masyarakat, baik secara *offline* maupun *online*.

Langkah dan Tindak Lanjut Bawaslu Kabupaten Bangli

Berdasarkan Pemetaan TPS rawan tersebut , Bawaslu Kabupaten Bangli mengambil langkah-langkah :

- a. Melakukan antisipasi kerawanan sebagaimana yang telah disebutkan di atas;
- b. Berkoordinasi dengan seluruh stakeholder, baik pemerintah daerah, aparat penegak hukum, tokoh masyarakat, dan stakeholder lainnya untuk melakukan pencegahan terhadap kerawanan yang berpotensi terjadi di TPS, baik gangguan keamanan, netralitas, kampanye pada hari pemungutan suara, potensi bencana, keterlambatan distribusi logistik, maupun gangguan listrik dan jaringan internet;
- c. Memberikan Pelatihan kepada seluruh pengawas pemilihan termasuk Pengawas TPS agar mengawasi secara ketat penyampaian C pemberitahuan oleh KPPS terhadap Pemilih yang tidak memenuhi syarat;
- d. Memberikan Sosialisasi Pengawasan Partisipatif kepada warga disabilitas;
- e. Menyarankan KPU Kabupaten Bangli dalam pembuatan TPS agar memperhatikan kemudahan akses bagi pemilih Disabilitas.